
Peningkatan Kualitas Sarana dan Prasarana di UMKM Tempe Mojokerto

Ravaelino Dimas Eka Narendra^{1)}, Robert Nathanael Candra²⁾, Lusi Mei Cahya Wulandari³⁾*

^{1)}Fakultas Teknik, Universitas Katolik Darma Cendika Surabaya*

Jl. Dr. Ir. H. Soekarno No. 201, Kota Surabaya

Email: ravael.dimas@student.ukdc.ac.id

²⁾Fakultas Teknik, Universitas Katolik Darma Cendika

Jl. Dr. Ir. H. Soekarno No. 201 Surabaya

Email: robert.nathanael@student.ukdc.ac.id

³⁾Fakultas Teknik, Universitas Katolik Darma Cendika

Jl. Dr. Ir. H. Soekarno No. 201 Surabaya

Email: lusi.mei@ukdc.ac.id

Abstrak

Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di UMKM Tempe Pak Riono, dusun Latsari, Mojokerto. UMKM Tempe Pak Riono merupakan salah satu UMKM Tempe terbesar dari 7 UMKM yang ada di Desa Mlirip Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto. Permasalahan yang terjadi di UMKM Tempe Pak Riono adalah tata ruang yang kurang informatif, belum ada penamaan pada masing-masing ruangan, dan imbauan mengenai pentingnya keselamatan kerja. Solusi yang ditawarkan dari masalah ini adalah membuat dan memasang papan nama ruangan untuk setiap ruang di lantai produksi di UMKM Tempe Pak Riono, papan slogan motivasi, dan banner keselamatan dan kesehatan kerja. Program pengabdian tersebut mendapat respon positif dari kepala dan pengurus harian UMKM Tempe Pak Riono. Hal ini terbukti dengan kesediaan mereka menerima tim pengabdian, bersedia memberikan

masukannya untuk desain dan isi papan nama ruangan, slogan motivasi, dan banner keselamatan dan kesehatan kerja, serta keikutsertaan pengurus harian dalam setiap program. Hasil program yang telah terlaksana adalah dengan pemasangan papan nama ruangan maka tamu atau pengunjung mudah mengakses ruang-ruang di UMKM Tempe Pak Riono dan memberikan kesan indah pada lingkungan bangunan. Hasil program pemasangan slogan motivasi adalah secara tidak langsung slogan motivasi bekerja dan memotivasi para pekerja serta tamu atau pengunjung. Hasil program pemasangan banner adalah mengingatkan pekerja untuk mengutamakan kesehatan dan keselamatan kerja.

Kata kunci: *UMKM Tempe, Papan nama ruangan, Slogan motivasi, Banner Keselamatan dan Kesehatan Kerja.*

1. PENDAHULUAN

UMKM merupakan usaha masyarakat kecil menengah produktif yang dimiliki oleh perorangan maupun badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan jumlah kekayaan bersih (Suci, 2008). Usaha UMKM terus digencarkan oleh Pemerintah Daerah hingga Pemerintah Nasional guna menekan tingkat pengangguran di Indonesia dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. UMKM bahan makanan menjadi salah satu UMKM yang memiliki *value* besar dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi di suatu daerah (Achmad, 2022). Beberapa daerah memiliki andalan produk UMKM yang dapat bersaing di pasar dagang nasional, seperti produk UMKM tahu di wilayah Kota Kediri, produk UMKM olahan tempe di Kota Malang, hingga produk UMKM tempe di wilayah Kota Mojokerto. Kota Mojokerto merupakan salah satu daerah penghasil tempe terbesar di Jawa Timur. Salah satu UMKM tempe yang sedang dikembangkan oleh Pemerintah Kota Mojokerto melalui Pemerintah Desa adalah UMKM kompleks tempe yang berada di Desa Mirip.

UMKM Tempe Desa Mlirip memiliki 7 pengrajin tempe yang memproduksi tempe rata-rata 485.71 ton setiap bulannya, dan setiap harinya dapat memproduksi rata-rata 6 kuintal. Menurut (Chalid, 2014), laju pertumbuhan ekonomi suatu daerah dapat diukur berdasarkan produktivitas suatu UMKM dalam memproduksi produk usahanya. UMKM Komplek Tempe Desa Mlirip ini, masyarakat setempat mengelola tempe hampir setiap

hari berdasarkan jam kerja yang telah disepakati dan ditetapkan oleh pemilik usaha UMKM. Tenaga kerja yang ada di UMKM Tempe Desa Mlirip ini merupakan penduduk setempat di Desa Mlirip dengan tujuan awal yaitu menekan tingkat pengangguran di Desa Mlirip dengan membuka lapangan pekerjaan bagi seluruh kalangan usia dan pendidikan di Desa Mlirip. Pembinaan dan pelatihan kerja dilakukan oleh pemilik usaha berdasarkan prosedur pembuatan tempe yang telah ditetapkan. Selain itu, mereka diberi upah harian yang dapat membantu dalam menunjang kehidupan mereka. Bahkan, beberapa UMKM di wilayah Desa Mlirip telah mendapatkan sertifikat perizinan usaha oleh Pemerintah Daerah setempat.

UMKM Tempe Pak Riono mempekerjakan 6 orang pekerja dari latar belakang pendidikan dan jenjang usia yang berbeda-beda, mulai dari 17 tahun hingga 52 tahun. UMKM Tempe Pak Riono merupakan salah satu pengrajin UMKM Tempe Desa Mlirip. Penginformasian lapangan kerja di UMKM Tempe Pak Riono dilakukan dengan cara penyebaran informasi melalui warga di desa yang masih belum memiliki pekerjaan dan memiliki niat untuk bekerja.

Keseluruhan fasilitas sarana dan prasarana serta kebutuhan UMKM telah didukung oleh Pemerintah Desa setempat. Namun, terdapat beberapa permasalahan diantaranya adalah di UMKM Tempe Pak Riono, seperti tidak terdapat papan nama tiap ruangan, slogan motivasi kerja, dan motivasi mengenai pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja. Potensi bahaya kerja pada lokasi produksi yang tidak terstandar antara lain terpeleset, kecelakaan akibat kelalaian pemakaian alat produksi, dan sebagainya. Apalagi, UMKM Tempe Pak Riono merupakan ranah produksi bahan baku yang seharusnya kegiatan kerja yang dilakukan harus memiliki tatanan dalam mewujudkan kesadaran akan pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja (Brito, 2017). Selain itu, tidak adanya slogan mengenai pentingnya K3 dan keterangan ruangan kerja membuat persepsi pengunjung mengenai keamanan dan keselamatan pengunjung saat berkunjung ke lokasi produksi menjadi berkurang. Hal tersebut tentu menyulitkan beberapa tamu atau pengunjung yang berkunjung ke UMKM Tempe Pak Riono sehingga

salah satu pegawai yang bekerja di hari tersebut harus mendampingi pengunjung, sehingga minat pengunjung untuk masuk ke area lokasi produksi ikut berkurang. Di bagian tembok-tembok ruangan tiap kegiatan kerja tempe juga terlihat kosong, sehingga Oleh karena itu, pada pengabdian masyarakat ini perlu dilakukan dukungan penamaan masing-masing ruangan kegiatan kerja pada UMKM Tempe Pak Riono, pemasangan slogan motivasi di sebagian dinding UMKM Tempe Pak Riono, dan pembuatan banner mengenai pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja. Hal ini terlihat sepele namun sebenarnya memiliki dampak positif terhadap tata ruang yang informatif dan semangat dalam berkarya lebih baik lagi dalam memajukan usaha UMKM.

2. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

2.1 Kerangka Kegiatan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan di UMKM Tempe Pak Riono. UMKM ini sedang dikembangkan oleh Pemerintah Kota Mojokerto melalui Pemerintah Desa yang berada di Desa Mlirip dalam upaya pengembangan Kota Mojokerto sebagai penghasil tempe terbesar di Jawa Timur. Kegiatan pengabdian masyarakat di UMKM Tempe Cabang Pak Riono berfokus pada peningkatan kualitas sarana dan prasarana untuk dapat meningkatkan daya tarik pengunjung melalui pembuatan papan nama masing-masing ruangan kegiatan kerja, pemasangan slogan motivasi di sebagian dinding UMKM Tempe Cabang Pak Riono, dan pembuatan banner mengenai pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja yang dapat mempengaruhi persepsi pengunjung mengenai keselamatan kerja di lokasi produksi dan juga secara bertahap dan tidak langsung dapat meningkatkan omset usaha karena tatanan lokasi produksi yang tertata. Kerangka kegiatan pengabdian dapat dilihat melalui Tabel 1 sesuai dengan penjelasan diatas.

2.2 Pembuatan dan pemasangan papan ruangan, slogan motivasi, dan banner keselamatan dan kesehatan kerja.

Keseluruhan kebutuhan papan nama ruangan dan pemilihan kalimat motivasi diperoleh dari hasil diskusi dengan Bapak Riono selaku pemilik dan kepala UMKM Tempe Cabang Pak Riono.

a. Pembuatan dan pemasangan papan ruangan

Ruangan terdiri dari beberapa ruangan yang memiliki kegiatan kerja yang berbeda-beda. Namun pada bagian tembok-tembok ruangan tiap kegiatan kerja tempe juga terlihat kosong dan masih belum terdapat nama ruangan. Bangunan yang luas dengan pemisahan antar ruang membuat tamu atau pengunjung yang masuk di wilayah UMKM Tempe Pak Riono akan merasa kebingungan. Manfaat yang didapatkan saat pemasangan papan nama ruangan ialah memberikan informasi nama tiap ruang kegiatan kerja terciptanya suasana profesional, serta memudahkan untuk akses pengunjung. Jumlah papan nama yang dicetak adalah 7 unit, dengan bahan dasar acrylic, warna background biru, warna teks putih, dan ukuran 10 cm x 30 cm. Gambar papan nama ruangan dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Papan nama ruangan yang telah dicetak

Nama-nama ruangan yang dicetak pada papan nama adalah sebagai berikut:

- ♣ Kamar Mandi
- ♣ Ruang Pengolahan dan Produksi Tempe
- ♣ Ruang Pengambilan Tempe
- ♣ Gudang Kedelai
- ♣ *Exit*

b. Pemasangan slogan motivasi dan banner keselamatan dan kesehatan kerja

Pemasangan slogan motivasi dan banner keselamatan kerja UMKM Tempe Pak Riono yang berisi para pegawai yang bekerja setiap hari, dapat menambah semangat berkarya lebih baik lagi dalam memajukan usaha UMKM dan mengingatkan para pegawai dalam kesadaran akan kesehatan dan keselamatan kerja. Selain itu, adanya slogan motivasi memiliki dampak positif terhadap bangunan yang informatif dan adanya banner kesehatan dan keselamatan kerja memiliki dampak positif dalam meningkatkan kesadaran akan kesehatan dan keselamatan kerja. Pemahaman akan motivasi diri sendiri dapat dimunculkan dengan mensugesti diri sendiri dari apa yang dilihat (Fahmi&Jamil, 2018). Slogan motivasi dapat menjadi pilihan alternatif untuk memotivasi para pegawai dan menjadi hiasan pada dinding bangunan UMKM Tempe Pak Riono, sementara pemasangan banner juga dapat membangkitkan kesadaran pegawai mengenai pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja. Disamping untuk meningkatkan semangat para pegawai, slogan motivasi juga dapat memberikan informasi kepada pengunjung bagaimana semangat dan kerja keras para pegawai ketika bekerja. Manfaat dari slogan motivasi adalah memberi aura positif pada lingkungan, dapat berpikir positif, menambah kreativitas, dan penyemangat dalam berkarya (Irawati, 2020). Total jumlah slogan yang tercetak ada 6 unit dan ukuran 20 cm x 30 cm. Contoh dari desain slogan motivasi tertuang di dalam Gambar 2.



Gambar 2. Desain slogan motivasi dan banner keselamatan kerja

Kalimat slogan yang dicetak adalah sebagai berikut:

- Usaha akan membuahkan hasil setelah seseorang tidak akan menyerah.
- Lelahmu sekarang adalah kunci kesuksesan di masa yang akan datang.
- Jangan terlalu bergantung pada siapapun di dunia ini. Bahkan bayanganmu pun akan meninggalkanmu saat kamu tengah berada di kegelapan.
- Kamu baru dikatakan pengangguran jika kamu berhenti berusaha. Saat kamu terus berjuang, kamu sebenarnya seorang pekerja keras.
- Kemauan anda untuk sukses harus lebih besar dari ketakutan anda akan kegagalan.

- Aku berbangga hati bekerja keras untuk membuat semua orang yang kucintai dan mencintaiku bahagia.

Tabel 1. Kerangka kegiatan pengabdian.

Lokasi	Masalah	Solusi	Partisipan	Keterangan
UMKM Tempe Pak Riono	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap ruangan belum memiliki papan nama ruangan sehingga tamu atau pengunjung mengalami kesulitan dalam mengenal ruangan-ruangan tersebut. • Dinding bangunan terkesan kosong, tidak terdapat pajangan apapun. • Belum adanya kesadaran pekerja mengenai budaya keselamatan dan kesehatan kerja. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat papan nama ruangan yang selanjutnya ditempel di kusen pintu setiap ruangan. • Membuat slogan motivasi. • Membuat banner mengenai budaya keselamatan dan kesehatan kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Tim pengabdian masyarakat Universitas Katolik Darma Cendika • Kepala UMKM Tempe Pak Riono • Pengurus harian UMKM Tempe Pak Riono 	<ul style="list-style-type: none"> • Papan nama dibuat dari akrilik dengan ukuran 10 cm x 30 cm, background berwarna putih, warna teks hitam sebanyak 7 buah. • Slogan motivasi dicetak pada sebuah papan dengan ukuran 20 cm x 30 cm, sebanyak 6 buah. Pemasangan di tiap ruang. • Banner keselamatan dan kesehatan kerja dengan ukuran 130 cm x 80 cm.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dari bulan Maret sampai Juni 2023. Diawali dengan kegiatan identifikasi masalah melalui diskusi dengan kepala UMKM Tempe Pak Riono serta kunjungan lapangan. Setelah melakukan kegiatan identifikasi masalah maka tahap selanjutnya membuat perencanaan program, diskusi kembali

dengan kepala UMKM Tempe Pak Riono untuk pemilihan program yang tepat sasaran, menentukan pelaksanaan program kegiatan, pelaksanaan kegiatan, dan *review* hasil kegiatan. *Review* hasil kegiatan dan keberlanjutan program didiskusikan bersama kepala UMKM Tempe Pak Riono. Pada bulan Juni 2023 tim melaksanakan pembuatan laporan akhir pengabdian masyarakat. Seluruh tahap - tahap kegiatan dari mulai identifikasi masalah sampai diskusi keberlanjutan program dilaksanakan di UMKM Tempe Pak Riono.

3.2 Realisasi Kegiatan

Semua rencana kegiatan yang dilakukan tim pengabdian masyarakat berasal dari identifikasi masalah. Identifikasi masalah dilakukan dengan cara kunjungan ke lokasi, berdiskusi dengan kepala UMKM Tempe Pak Riono. Hasil dari berdiskusi ialah pembuatan papan nama ruangan serta slogan motivasi di UMKM Tempe Pak Riono. Papan nama ruangan dan slogan motivasi dibuat dengan jangka waktu kurang lebih 1 minggu pengerjaan. Papan nama dibuat oleh orang yang mengerti serta ahli yang menghasilkan papan berkualitas baik. Sedangkan untuk kegiatan pemasangan papan nama ruangan dan slogan motivasi di UMKM Tempe Pak Riono dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat dibantu pengurus harian UMKM Tempe Pak Riono. Pengurus harian melakukan tugas yaitu mempersiapkan alat bantu pemasangan serta membantu mengarahkan posisi pemasangan papan nama atau slogan dengan tepat. Pemasangan papan nama ruangan dilakukan pada kusen pintu bagian atas, sedangkan slogan motivasi ditempel di tiap ruangan kegiatan kerja. Kegiatan pemasangan papan nama ruangan dan slogan motivasi di UMKM Tempe Pak Riono dapat dilihat Gambar 3 dan Gambar 4.

Kegiatan pengabdian sedikit mengalami kendala yaitu pada awalnya kepala UMKM Tempe Pak Riono sempat enggan untuk menerima bantuan dari tim pengabdian masyarakat untuk pembuatan papan nama ruangan, slogan motivasi,

dan banner mengenai keselamatan dan kesehatan kerja. Namun berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang pengunjung setelah kegiatan dilakukan, persepsi



Gambar 3. Kelompok pengabdian melakukan pemasangan papan nama ruangan



Gambar 4. Kelompok pengabdian melakukan pemasangan slogan motivasi



Gambar 5. Kelompok pengabdian masyarakat melakukan pemasangan banner keselamatan dan kesehatan kerja

pengunjung mengenai keselamatan dan keamanan di lokasi produksi menjadi lebih meningkat karena adanya imbauan mengenai pentingnya keselamatan kerja di lokasi produksi.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

- a. Program kegiatan pengabdian masyarakat didukung penuh oleh mitra UMKM.

- b. Dari sudut pandang mitra UMKM, program pengabdian masyarakat yang telah berjalan sangatlah bermanfaat bagi mereka karena ruangan mereka lebih informatif.
- c. Persepsi pengunjung setelah dilakukan wawancara tentang keselamatan kerja di lokasi produksi menjadi lebih meningkat karena terdapat imbauan mengenai pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja di lokasi produksi.

Saran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dapat menambahkan kalimat motivasi di sisi lain ruangan mitra yang dirasa perlu.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad (2022) 'Sistem Informasi Geografis Umkm Bahan Makanan dan Pangan Bagi Masyarakat Dalam Menghadapi New Normal', *Jurnal SAINTEKOM*, 12(1), pp. 103–114.
- Brito, G.T. (2017) 'Analisis Aspek Pembentuk Budaya K3 Dengan Kepatuhan Penggunaan APD Pada Pekerja Produksi Resin Di Sidoarjo', *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*, 4(2), p. 134.
- Chalid, N. (2014) 'Pengaruh Tingkat Kemiskinan dan Tingkat Pengangguran, Upah Minimum Kabupaten/Kota Dan Laju Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Riau', *Jurnal Ekonomi*, 22(2), pp. 1–12.
- Fahmi, M. and Jamil, B. (2018) 'Peran Slogan " Sipro " Dalam Memperkuat Reputasi Perusahaan Ptpn Iii Sei Karang The Role Of The " Sipro " Slogan In Strengthening The', pp. 98-100
- Marisya, F. (2022). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Untuk Menentukan Harga Jual Pada UMKM Tempe Pak Rasman Oku Selatan. *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 7(2), 141-152.
- Irawati, D.Y. (2020) 'Peningkatan Kualitas Sarana dan Prasarana di UPTD Kalijudan dan UPTD Kampung Anak Negeri, Surabaya', *Jurnal Bakti Saintek*, 4(1), pp. 17–22.

Suci, Y. R. (2008) 'Usaha Mikro, Kecil dan Menengah', *UU No. 20 Tahun 2008*, (1), pp. 1-31.